

ABSTRAK

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
PROGRAM STUDI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

Skripsi, September 2024

BAYU PERMADI UTOMO

Pemetaan Faktor Resiko Kasus Diare Balita DI Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Tahun 2023.

xviii+58 Halaman, 14 Tabel, 11 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Diare bisa diartikan kondisi dimana seseorang buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair, bahkan dapat berupa air saja dan frekuensinya lebih sering dari biasanya, tiga kali atau lebih dalam satu hari. Angka diare balita DI Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Tahun 2023 sebanyak 121 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran geografis faktor resiko kasus diare balita secara spasial di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2023.

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi ekologi tempat menggunakan data agregat (persentase), dengan pendekatan analisis spasial *Overlay*, yang mana pada setiap faktor risiko dilakukan pembobotan dengan metode AHP untuk menentukan tingkat resiko masing-masing wilayah yang disajikan dalam pemetaan dengan GIS, dalam bentuk peta kerentanan wilayah.

Hasil analisa dengan menggunakan *Overlay* bahwa kerentanan beresiko kasus diare di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadami berdasarkan variabel kepemilikan jamban, sarana air bersih, pengelolaan sampah, saluran air limbah, kualitas air dan PHBS keluarga adalah Desa Rulung Mulya, Desa Sukadamai masuk dalam tingkat beresiko, dan desa yang tidak beresiko yaitu Desa Bandarejo, Purwosari, Rulung Raya, Rulung Sari Dan Pancasila.

Kata kunci : Diare Balita, Peta Kerentanan

Daftar baca : 27 (2009-2020)

ABSTRACT

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC ENVIRONMENTAL SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED GRADUATE PROGRAM

Thesis, September 2024

BAYU PERMADI UTOMO

Mapping of Risk Factors for Toddler Diarrhea Cases in the Working Area of the Sukacepat Community Health Center in 2023.

xviii+58 Pages, 14 Tables, 11 Figures, 8 Appendices

ABSTRACT

Diarrhea can be defined as a condition where a person defecates with a soft or liquid consistency, it can even be just water and the frequency is more frequent than usual, three or more times in one day. The number of toddlers' diarrhea in the working area of the Sukadam Public Health Center in 2023 is 121 people. The aim of this research is to determine the geographical distribution of risk factors for toddler diarrhea cases spatially in the Sukadam Public Health Center Working Area, Natar District, South Lampung Regency in 2023.

This type of research uses a place ecology study method using aggregate data (percentages), with a spatial analysis approach *Overlay*, where each risk factor is weighted to determine AHP method the level of risk for each region which is presented in mapping with GIS, in the form of a regional vulnerability map.

Analysis results using *Overlay* that the vulnerability to risk of diarrhea cases in the Sukadami Community Health Center Working Area based on the variables of latrine ownership, clean water facilities, waste management, waste water channels, water quality and family PHBS is Rulung Mulya Village, Sukadam Village is in the at-risk level, and villages that are not at risk are Rulung Mulya Village. Bandarejo, Purwosari, Rulung Raya, Rulung Sari and Pancasila.

Keywords :Toddlers' Diarrhea, Susceptibility Map

Reading list :27 (2009-2020)